

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN COMPUTER-ASSISTED TRANSLATION (CAT) TOOLS SEBAGAI UPAYA MENCAPAI SALAH SATU KOMPETENSI PENERJEMAH DI ERA SOCIETY 5.0

Sri Waluyo^{1*}, Atsani Wulansari², Ratih Laily Nurjanah³

¹Program Studi Teknik Informatika, STMIK Bina Patria, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tidar, Indonesia

³Program Studi Sastra Inggris, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

*Korespondensi : sriwaluyo@stmikbinapatria.ac.id

ABSTRACT

The development of the translation world can be seen by the increasing proliferation of translators in Magelang City. Instrumental competence is one of the competencies that translators must have. Instrumental competency relates to the ability to use various translation aids and the ability to use information technology to assist the translation process. Translators in the Society 5.0 Era must be able to solve various problems in translation with the support of technology. One technology in translation that is often used is Computer-Assisted Translation Tools (CAT Tools). The activity carried out in this program was assistance in using CAT Tools for translators in Magelang City. Apart from that, training to produce quality translations in terms of accuracy, acceptability, and readability has also been presented. The methods used in this community service activity were lecture methods as well as demonstrations and exercises. The training and assistance provided were in the form of assistance in using CAT Tools. Apart from that, an evaluation of the activity was also carried out to ensure that this activity has truly provided benefits to the target community, namely translators in Magelang City. In this way, there would be a reciprocal relationship between the Community Service Team and the translators in Magelang City, so the relationship that exists is two-way and mutually beneficial.

ABSTRAK

Perkembangan dunia penerjemahan terlihat dengan semakin menjamurnya penerjemah di Kota Magelang. Kompetensi instrumental merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh penerjemah. Kompetensi instrumental berkaitan dengan kemampuan penggunaan berbagai alat bantu penerjemahan dan kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk membantu proses penerjemahan. Penerjemah di Era Society 5.0 harus dapat menyelesaikan berbagai permasalahan dalam penerjemahan dengan dukungan teknologi. Salah satu teknologi dalam penerjemahan yang sudah sering digunakan adalah Computer-Assisted Translation tools (CAT Tools). Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini yaitu adalah pendampingan penggunaan CAT Tools bagi para penerjemah di Kota Magelang. Selain itu pelatihan untuk menghasilkan terjemahan yang berkualitas dalam segi keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan juga dipaparkan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah serta demonstrasi dan latihan. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan yaitu berupa pendampingan penggunaan CAT Tools. Selain itu juga dilaksanakan evaluasi atas kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan ini benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat sasaran yaitu penerjemah di Kota Magelang. Dengan begitu terdapat hubungan timbal balik antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan para penerjemah di Kota Magelang, jadi hubungan yang terjalin adalah dua arah dan saling menguntungkan.

Kata Kunci: Pengabdian; CAT Tools; Penerjemah; Society 5.0

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia penerjemahan terlihat dengan semakin menjamurnya penerjemah di Kota Magelang. Beberapa dari penerjemah tersebut tergabung dalam jasa penerjemah dan lainnya merupakan penerjemah freelance. Untuk menjadi seorang penerjemah profesional, para penerjemah tersebut harus

memiliki beberapa kompetensi. Kompetensi yang paling utama menurut Dewi (2019); Dewi & Wijaya (2021) adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi kemampuan bahasa sumber dan bahasa sasaran
- b. Kompetensi interlinguistik
- c. Kompetensi mengalihkan pesan
- d. Kompetensi teori (penerjemahan)
- e. Kompetensi tekstual

Selain kompetensi tersebut, kelompok PACTE menyebutkan bahwa kompetensi instrumental merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh penerjemah. Kompetensi instrumental berkaitan dengan kemampuan penggunaan berbagai alat bantu penerjemahan dan kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk membantu proses penerjemahan (Suyono & Hariyanto, 2014). Terlebih dengan adanya globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi, sub kompetensi instrumental perlu mendapat perhatian lebih agar penerjemah mampu bersaing.

Society 5.0 adalah era di mana semua teknologi adalah bagian dari manusia itu sendiri. Masyarakat di era ini hidup berdampingan dan terintegrasi dengan teknologi (Ellitan, 2020; Rahmawati et al., 2021). Oleh sebab itu, Penerjemah di Era Society 5.0 harus dapat menyelesaikan berbagai permasalahan dalam penerjemahan dengan dukungan teknologi.

Salah satu teknologi dalam penerjemahan yang sudah sering digunakan adalah Computer-Assisted Translation tools (CAT Tools). CAT Tools adalah perangkat yang digunakan untuk membantu proses menerjemahkan teks. Dalam Penerjemahan Berbantuan Komputer, penerjemah dapat menggunakan memori terjemahan dan basis data terminologi untuk mendapatkan terjemahan yang konsisten. Singkatnya, dengan menerapkan alat CAT ini, penerjemah dapat bekerja secara produktif dan efisien (Saifudin, 2018; Wulansari, 2018). Alat bantu ini dapat membantu penerjemah dalam menerjemahkan teks, terlebih jika teks tersebut mengandung kata yang berulang-ulang. Perangkat ini bisa menyimpan term-term dan secara langsung muncul jika ada kata atau kalimat yang berulang. Ada beberapa *CAT Tools* yang sudah dikenal, antara lain *MateCat*, *MemoQ*, dan *Trados*.

Mempertimbangkan paparan kondisi di atas, perlu adanya suatu pendampingan untuk para penerjemah freelance di Kota Magelang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Para penerjemah belum memanfaatkan CAT Tools
2. Ketidakkonsistensian istilah yang digunakan sebagai padanan kata dalam bahasa Inggris

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yang ingin dipecahkan yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para penerjemah di Kota Magelang untuk menggunakan CAT Tools dan fitur-fitur didalamnya untuk membantu proses penerjemahan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah plus demonstrasi dan latihan. Sumantri dan Johar (2001: 116) mengemukakan bahwa “metode ceramah adalah penyajian pelajaran oleh guru dengan cara memberikan penjelasan-penjelasan secara lisan kepada peserta didik”. Metode ceramah plus yaitu sistem pengajaran dengan menggunakan ceramah lisan dan disertai metode lainnya. Dalam hal ini menambahkan demonstrasi beserta latihan. Metode ini merupakan gabungan dari penyampaian materi dengan memperagakan atau latihan atau percobaan yang akan diajarkan kepada penerjemah di Kota Magelang.

Kegiatan dalam program ini yaitu adalah pendampingan penggunaan CAT Tools bagi para penerjemah di Kota Magelang. Selain itu pelatihan untuk menghasilkan terjemahan yang berkualitas dalam segi keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan juga dipaparkan.

Tabel 1. Masterplan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan
1	Pelatihan CAT Tools	Pelatihan <i>MateCat</i>	Meningkatkan kemampuan dalam menerjemahkan artiikel dengan bantuan CAT Tools
2	Pelatihan penulisan memory term	1. Mengumpulkan memory term 2. Menerjemahkan memory term yang sudah	Menyusun memory term yang digunakan sebaagai acuan dalam penggunaan CAT Tools
3	Pelatihan penerjemahan	Pelatihan menggunakan CAT Tools	Meningkatkan kemampuan untuk menerjemahkan dengan bantuan CAT Tools dan menghasilkan terjemahan yang berkualitas

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan yaitu pendampingan penggunaan CAT Tools. Dalam metode ini ada hubungan timbal balik dari Tim PKM kepada para penerjemah di Kota Magelang, jadi hubungan yang terjalin adalah dua arah dan saling menguntungkan. Berikut akan ditampilkan rencana kegiatan program.

Tabel 2. Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Pertemuan ke-	Materi	Metode
1	Pembukaan	Ceramah
2	Pengenalan CAT Tools	Ceramah dan Tanya Jawab
3	Pelatihan <i>MateCat</i>	Demonstrasi dan latihan
4-5	Praktek menerjemahkan dengan menggunakan <i>MateCat</i>	Latihan
6	Refleksi dan penutupan	Ceramah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini ada empat tahapan kegiatan untuk dapat mencapai luaran yang diharapkan, yaitu: pengenalan CAT Tool, pelatihan CAT Tool, pendampingan, dan evaluasi kegiatan.

a. Pengenalan CAT Tool

Tujuan dari tahapan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para penerjemah terhadap teknologi penerjemahan yang digunakan. Agenda utama dari kegiatan pengenalan ini adalah memberikan pengenalan mengenai Computer-Assisted Translation tool kepada penerjemah di Kota Magelang sebagai alat bantu penerjemahan. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 penerjemah dan melibatkan 3 orang dosen dan 1 orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Tidar. Adapun kegiatan dilaksanakan pada dua hari yang berbeda yaitu hari Jumat, tanggal 26 Agustus 2023 bertempat di English Institute dan tanggal 16 September 2023 bertempat di English Go.

Dalam kegiatan pengenalan ini, tim pengabdian juga melakukan *interview* dengan para mitra di English Institute dan English Go tentang penggunaan Computer-Assisted Translation tool dalam kegiatan menerjemahkan. Sebagian besar dari mereka mengaku belum pernah mengenal dan menggunakan

Computer-Assisted Translation tool dalam kegiatan menerjemahkan. Alih-alih menggunakan teknologi, mereka masih menggunakan cara manual untuk mengerjakan order penerjemahan mereka.



Gambar 1. Kegiatan Pengenalan Matecat di English Institute

Kegiatan pengenalan Computer-Assisted Translation tool ini berlangsung selama 1 jam 30 menit. Selama 30 menit pertama para guru diberikan penjelasan singkat mengenai MateCat (jenis CAT Tool yang akan dipelajari selama pendampingan ini) dan manfaatnya bagi industry penerjemahan. Kemudian setelah itu diadakan sesi eksplorasi MateCat dan juga tanya jawab mengenai teknologi penerjemahan tersebut.



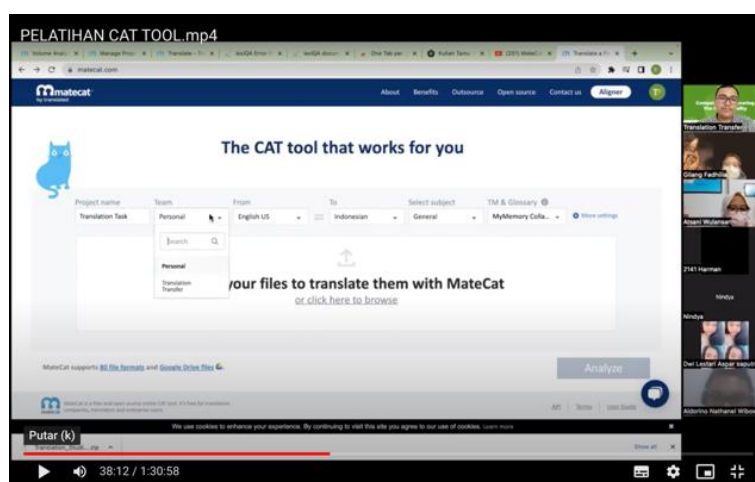
Gambar 2. Kegiatan Pengenalan Matecat di English GO

b. Pelatihan Matecat

Tujuan utama dari program pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penggunaan computer-assisted translation tool bagi para penerjemah di English Institute dan English Go. Agenda utama dalam tahapan ini adalah pengenalan fitur-fitur MateCat dan kegunaan term memory dalam MateCat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara daring dengan turut mengundang praktisi Zakky I Fikri Pratama, S.S. dari Translation Transfer Malang. Kegiatan ini berlangsung selama 2 jam dengan menggunakan media daring zoom. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 29 September 2023.

Dalam kegiatan pelatihan ini, pembicara menyampaikan tentang penggunaan MateCat dalam industri penerjemahan. Selain itu, pembicara juga mengenalkan cara membuat term memory untuk memudahkan penerjemah dalam mengelola penerjemahan. Pembicara juga menjelaskan bahwa computer-assisted translation tool itu berbeda dengan machine translation. Computer-assisted translation tool digunakan sebagai media untuk membantu penerjemah, memudahkan penyusunan dan penyamaan terminology jika dilakukan secara kelompok, serta membantu menghitung jumlah karakter dan jumlah kata dalam penerjemahan sehingga memudahkan pembayaran dari klien.

Terdapat sesi tanya jawab dan simulasi penggunaan MateCat dalam tahap ini. Simulasi dilakukan dari awal pendaftaran, memasukkan *file* yang akan diterjemahkan, pembagian tim, penambahan terminology dan cara mengunduh *file* yang sudah diterjemahkan.



Gambar 3. Pelatihan Matecat

c. Pendampingan

Dalam kegiatan pendampingan ini, tim PKM melakukan pendampingan secara daring menggunakan media zoom kepada para penerjemah dalam menyelesaikan penerjemahan menggunakan MateCat. Tujuan dari tahapan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para penerjemah dalam menggunakan teknologi dalam penerjemahan. Kegiatan pendampingan dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada penerjemahan yang sedang dilakukan oleh para penerjemah di English Institute dan English Go. Kegiatan ini dilakukan setelah para penerjemah mengaplikasikan MateCat dalam tugas penerjemahan mereka. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan tanggal 13 Oktober 2023

Para penerjemah mengutarakan kesulitan mereka dalam menggunakan teknologi dalam penerjemahan serta mengungkapkan kelebihan menggunakan teknologi dalam penerjemahan. Beberapa peserta menunjukkan hasil pekerjaan mereka ketika menerjemahkan menggunakan teknologi yang dikenalkan oleh tim pengabdian. Kegiatan pendampingan masing-masing berlangsung selama 2 jam. Setelah kegiatan pendampingan ini diharapkan para penerjemah di English Institute dan English Go dapat menggunakan MateCat dalam kegiatan penerjemahannya.

d. Evaluasi Kegiatan

Tahapan kegiatan yang terakhir adalah evaluasi kegiatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi kegiatan dan juga untuk mengetahui respon para peserta pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring menggunakan media zoom.

Kemudian, para peserta pengabdian diminta untuk mengisi kuesioner setelah pelaksanaan pelatihan untuk dapat mengetahui tingkat pemahaman dan antusias peserta pelatihan. Kuesioner yang diberikan mencakup dua hal yaitu: tentang MateCat dan persepsi para penerjemah tentang penggunaan teknologi dalam penerjemahan. Kuesioner ini penting untuk mengetahui kebermanfaatannya dari program ini bagi masyarakat sasaran. Selain itu juga evaluasi dipergunakan sebagai rujukan bagi Tim PKM untuk pelaksanaan kegiatan sejenis di masa mendatang agar semakin lebih baik. Hasil kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil kuesioner

No	Pernyataan	Ya	Mungkin	Tidak
1	Apakah CAT tool membantu Anda dalam menerjemahkan teks?	63,3%	36,7%	0%
2	Apakah CAT tool mudah digunakan?	57,1%	38,8%	4,1%
3	Apakah Anda akan menggunakan CAT tool di masa mendatang?	67,3%	30,6%	2,1%
4	Apakah CAT tool membantu Anda meningkatkan kemampuan dalam menerjemahkan?	57,1%	38,8%	4,1%
5	Apakah CAT tool membuat hasil terjemahan Anda berterima?	38,8%	61,2%	0%

Hasil kuesioner menjelaskan bahwa sebagian peserta pengabdian merasakan manfaat dari penggunaan CAT tool dalam penerjemahan walau sebagian kecil dari mereka masih ragu-ragu dalam menggunakan CAT tool. Dari pertanyaan pertama terlihat bahwa CAT tool membantu penerjemah dalam menerjemahkan teks. Para penerjemah juga mengungkapkan bahwa MateCat mudah digunakan dan para penerjemah akan menggunakannya di masa mendatang untuk membantu mereka dalam mengelola proyek penerjemahan. Dalam pertanyaan keempat terlihat bahwa teknologi dalam penerjemahan membantu para penerjemah meningkatkan kemampuan sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu hal yang dibutuhkan oleh penerjemah dalam era teknologi adalah kemampuan dalam menggunakan teknologi dalam penerjemahan. Dalam pertanyaan kelima, para penerjemah mengungkapkan bahwa teknologi penerjemahan tidak serta merta membuat hasil terjemahan mereka berterima karena mereka harus melakukan cek ulang untuk memastikan hasil terjemahan tersebut berterima dan akurat.



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan

Selain itu dari hasil wawancara tertulis terungkap bahwa teknologi dalam penerjemahan sangat bermanfaat dan berguna untuk membantu pekerjaan mereka sebagai penerjemah. Dari pelatihan ini, para penerjemah menyampaikan bahwa pelatihan ini sangat membantu mereka dalam mengenali teknologi yang dapat dipakai dalam industri penerjemahan.

Penggunaan CAT tool sebagai alat bantu penerjemahan terbukti membantu para penerjemah karena CAT tool menyediakan translation memory yang menyimpan beberapa kosa kata atau istilah pada teks tertentu. Penggunaan CAT tool ini sudah diterapkan di China untuk industri penerjemahan dan juga pengajaran penerjemahan. (Chunzhi, 2014) menyatakan bahwa pengembangan kurikulum penerjemahan harus berorientasi pada teknologi penerjemahan dan melihat kompetensi masyarakat dengan berbasis pengetahuan sehingga memberikan keterampilan penerjemahan yang kompleks dan berkualitas tinggi, sehingga meningkatkan daya saing pada industri penerjemahan.

Lebih lanjut, (Zhou Wei & Gao Bei, 2016) mengungkapkan bahwa teknologi CAT tool dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan dalam menerjemahkan, sedangkan bagi perusahaan dan tim penerjemahan profesional, CAT tool memberikan efisiensi kerja bagi penerjemah dan menghemat banyak biaya. Disisi lain, CAT Tool juga telah diterapkan di Australia. (Doherty, 2016) menunjukkan bahwa teknologi ini telah meningkatkan produktivitas dan kualitas penerjemahan, mendukung komunikasi internasional, dan menunjukkan peningkatan kebutuhan akan solusi teknologi inovatif terhadap masalah hambatan bahasa. Oleh sebab itu, pemberian pelatihan MateCat ini diharapkan mampu menjawab tantangan penerjemah untuk tetap hidup dan dibutuhkan di era society 5.0.

SIMPULAN

Program pendampingan penggunaan computer-assisted translation tool ini mendapat respon yang positif dari para penerjemah di English Institute dan English Go. Mereka sangat merasakan manfaat pelatihan ini dan bisa mengaplikasikan langsung. Bagi para penerjemah diharapkan untuk dapat mengeksplorasi dan berlatih secara berkelanjutan dalam penggunaan teknologi dalam penerjemah. Perkembangan teknologi dalam dunia penerjemahan sangat pesat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan sebagai penerjemah di era 5.0, mereka harus dapat menggunakan teknologi dalam penerjemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chunzhi, D. (2014). Computer-Aided Translation in Student's Practical Translation Competence. *3rd International Conference on Science and Social Research (ICSSR)*, 494–497. www.term.gov.cn
- Dewi, H.D. 2019. "Translation competences for Indonesian novice translators." *Journal of Language and Literature*, Vol. 19 No. 1, April 2019, pp. 114-122, Universitas Sanata Dharma.
- Dewi, H.D. & Wijaya, A. (2021). Dasar-Dasar Penerjemahan Umum (Edisi Kedua atau Revisi). Rahayu Surtiati Hidayat & Aep Syaiful Hamidin (Eds.). Penerbit Manggu: Bandung. ISBN: 978-623-7715-13-9.
- Doherty, S. (2016). The Impact of Translation Technologies on the Process and Product of Translation. *International Journal of Communication*, 10, 947–969. <http://ijoc.org>.
- Ellitan, L. (2020). Bersaing di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *Jurnal Maksipreneur Manajemen Koperasi Dan Entrepreneurship*, 10(1).

- Rahmawati, M., Ruslan, A., & Bandarsyah, D. (2021). The Era of Society 5.0 as the unification of humans and technology: A literature review on materialism and existentialism. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 16(2), 151. <https://doi.org/10.20473/jsd.v16i2.2021.151-162>
- Saifudin, A. (2018). Potensi Kewirausahaan Pembelajaran Penerjemahan dan Model Pembelajaran Penerjemahan Berbasis Kewirausahaan. *Lite*, 14(1), 25–37.
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 2001. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: C.V. Maulana.
- Suyono, A., & Hariyanto, S. (2014). Teknologi Informasi dan Profesi Penerjemahan. *Jurnal Linguistik Terapan*, 1–9.
- Wulansari, A. (2018). CAT Tools: The Challenge for Translation Learning in 4.0 Era. *English Language and Literature International Conference (ELLiC) Proceedings*, 2(0), 537–540.
- Zhou Wei, & Gao Bei. (2016). Study on the Application of Computer-Aided Translation (CAT) in Translation Teaching. *US-China Foreign Language*, 14(12), 849–856. <https://doi.org/10.17265/1539-8080/2016.12.004>